

## ABSTRAK

**ABIDIN ALI AKBAR HARAHAHAP. NIM 5133111001. “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah Kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan”. Skripsi, Fakultas Teknik – Universitas Negeri Medan. 2020.**

Menurut Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM), suatu kelas dikatakan mencapai ketuntasan klasikal apabila  $\geq 75\%$  (Departemen Pendidikan Nasional tahun 2004) diantara jumlah siswanya melewati Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dengan nilai 75. Dapat dilihat bahwa pada Tahun Ajaran 2017/2018 34,62% siswa berada dalam predikat Tidak Kompeten. Sementara pada Tahun Ajaran 2018/2019 25% siswa berada dalam peringkat Tidak Kompeten. Hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah pada siswa kelas X Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 5 Medan terdapat hasil belajar yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Metode penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 5 Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X DPIB-1 sebagai kelas Eksperimen yang terdiri dari 26 siswa dan X DPIB-2 sebagai kelas Kontrol yang terdiri dari 26 siswa.. Hasil analisis data *post-test* yang diperoleh kelas Eksperimen yaitu,  $\bar{X} = 83,78$  dengan nilai tertinggi 96,36 dan terendah 76,60. Sedangkan pada kelas kontrol  $\bar{X} = 79,81$  dengan nilai tertinggi 91,87 dan terendah 70,30. Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus Anava, dari hasil belajar data *post-test* diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 6,5393 > F_{tabel} = 4,04$ , maka  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  ditolak dan  $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  diterima, dengan demikian hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol jelas menunjukkan adanya perbedaan, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji-t. Berdasarkan data uji-t dengan taraf signifikan 5% diperoleh harga  $t_{hitung} = 2,4001$  dan  $t_{tabel} = 1,676$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan Model pembelajaran *Explicit Instruction* memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar dibandingkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan Tahun Ajaran 2019/2020.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, *Explicit Instruction*, Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah

## ABSTRACT

**ABIDIN ALI AKBAR HARAHAHAP. NIM 5133111001. "The Effect of Explicit Instruction Learning Model on Student Learning Outcomes in the Subjects of Building Construction Basics and Soil Measurement Techniques Class X Program Design and Information Skills Design Building SMK Negeri 5 Medan". Essay, Faculty of Engineering - Medan State University. 2020**

According to the Minimum Learning Completeness Standard (SKBM), a class is said to achieve classical completeness if  $\geq 75\%$  (Ministry of National Education in 2004) among the number of students passes the Minimum Mastery Criteria (KKM) set by schools with a value of 75. It can be seen that in the School Year 2017/2018 34.62% of students are in the category of Incompetent. While in 2018/2019 Academic Year 25% of students were ranked Incompetent. Learning outcomes of the Basics of Building Construction and Soil Measurement Techniques in Class X students of the Design and Design Information Building Skills Program at SMK Negeri 5 Medan, there are learning outcomes that are not optimal. This study aims to determine the effect of the Explicit Instruction learning model on learning outcomes of the Basics of Building Construction and Soil Measurement Techniques in Class X students of the Design and Design Information Building Skills Program (DPIB) at SMK Negeri 5 Medan 2019/2020 Academic Year. This research method is Quasi Experiment. The research subjects were students of class X Model Building and Information Design Skills Program of SMK Negeri 5 Medan. The sample in this study was a class X DPIB-1 as an Experiment class consisting of 26 students and X DPIB-2 as a Control class consisting of 26 students. The results of the post-test data analysis obtained by the Experiment class were,  $\bar{X} = 83,78$  with the highest value of 96.36 and the lowest of 76.60. While in the control class  $\bar{X} = 79.81$  with the highest value of 91.87 and the lowest 70.30. Hypothesis testing is carried out with the Anava formula, from the learning outcomes of the post-test data it is obtained that  $F_{count} = 6.5393 > F_{table} = 4.04$ , then  $H_0: \mu_1 = \mu_2$  is rejected and  $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  is accepted, thus student learning outcomes between the experimental class and the control class clearly show differences, so they can proceed with the t-test. Based on the t-test data with a significance level of 5%, the value of  $t_{count} = 2.4001$  and  $t_{table} = 1.676$  ( $t_{count} > t_{table}$ ) then,  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. It can be concluded that the Explicit Instruction learning model has a different effect on learning outcomes compared to conventional learning models in the subjects of Building Construction Basics and Soil Measurement Techniques in Class X students of the Modeling Design and Building Information Skills Program in Academic Year 2019/2020.

**Keywords :** Learning Outcomes, Explicit Instruction, Basics of Building Construction and Soil Measurement Techniques